



Gangguan Preferensi Seksual & Disfungsi Seksual

Dr. Iwan Sis, SpKJ

Seksualitas Normal

Siklus Respons Seksual (Masters & Johnson):

1. Appetitive/ Desire Phase:

Stimulus menimbulkan keinginan seksual (visual, olfaktori, taktil fantasi)

- ▶ Pria: Ereksi
- ▶ Wanita: Lubrikasi vaginal, ereksi papila mammae, vasokongesti genital eksternal

2. Plateau Phase:

Bila rangsangan berlangsung terus

- ▶ Pria: Tetes2 cairan (gl. Cowper) pd glans penis, testis membesar & terangkat
- ▶ Wanita: Penyempitan 1/3 luar vagina (orgasmic platform), klitoris bengkak & keras, masuk ke belakang simfisis, payudara membesar

3. Orgasmic Phase:

- ▶ Pria: Ejakulasi (semprotan sperma): spasme ritmis prostat, vesika seminalis, vas deferens & uretra
- ▶ Wanita: Bbrp kali kontraksi Orgasmic Platform & uterus
- ▶ Gerakan involunter: grimas wajah, spasme karpopedal
- ▶ T naik 20-40 mm Hg, N naik: 120-160/ mt
- ▶ Kesadaran sedikit *cloudy*

4. Resolution Phase:

Aliran darah kembali dari genital. Fase istirahat

- ▶ Jika orgasme + : resolusi cepat, "well being", diaforesis
- ▶ Jika orgasme - : resolusi lambat (2-4 jam) + nyeri genital

Lalu:

- ▶ Pria: Refracter periode, tak bisa dirangsang bbrp menit-jam
- ▶ Wanita: Tak ada refracter periode, bisa orgasme berkali2 selama ada rangsang

Sexual Organ

Wanita:

- ▶ Clitoris (utama)
- ▶ Labia, papilla mammae, mulut
- ▶ Cat:
 - ▶ Ukuran clitoris tak berhubungan dg besarnya nafsu/ respon seksual

Pria:

- ▶ Penis (utama)
- ▶ Mulut, papilla
- ▶ Cat:
 - ▶ Ukuran penis saat relax tak berhub. dg saat ereksi
 - ▶ Tak beda nilai ambang taktil ant disirkumsisi & tidak

Science Of Pleasure

- ▶ Terekspos stimulus: Dopamin >>
 - ▶ Dopamin: pengatur pleasure, arousal, desire, attraction, motivation, drive → attracted to the stimulus → ingin mendekat
- ▶ Saat “Hi Arousal” (mis. Pra/ durante ejakulasi): Oxytocin >>
 - ▶ Oxytocin: pengatur attachment, mother –baby bonding
 - ▶ Utk Autism: relationship >>
 - ▶ Pd wanita: + estrogen → makin emotional attachment
 - ▶ Pd Pria: Testosteron hambat attachment
- ▶ DO Combo = “Love Potion”
 - ▶ → (thats why pornography is so addictive)
- ▶ Cat: Prolactine hambat sexual interest, arousal & orgasmic, & infertil

Ereksi

- ▶ Rangsang → nitrogen oksida dinding pembuluh darah penis >>
- ▶ → enzim guanilat siklase → hidrolisis guanisin trifosfat (GTP) jadi siklik guanisin monofosfat (cGMP).
- ▶ → otot polos pembuluh darah penis rileks → aliran darah mengisi korpora kavernosa → ereksi

- ▶ Fase detumensensi (pelepasan kembali).
 - ▶ PDE5 (PhosphoDiesterase 5) → cGMP pecah → aliran darah penis << → flaccid

- ▶ Cat:
 - ▶ Sildenafil (mis. Viagra) = PDE 5-inhibitor
 - ▶ menginhibisi PDE5 → hambat pemecahan cGMP
 - ▶ cGMP >> → mudah mencapai dan mempertahankan ereksi.



Orgasm

- ▶ Berguna fisik & psikis (mis. atasi dismenorhoea, stres/ relax)
- ▶ Wanita:
 - ▶ Bisa multiple orgasm
 - ▶ Sumber macam2: clitoral, G-Spot, vaginal, ejaculatory, mix
- ▶ Melibatkan kombinasi neurotransmitter & neuropeptida
 - ▶ Nitric Oxide, Serotonin, **dopamine**, epinephrine & hormon
- ▶ Hormon
 - ▶ Testosteron: sexual interest & behaviour
 - ▶ Estrogen: little impact. Tp kekurangan Estrogen: lubrikasi <<, Vaginal epithel <<
 - ▶ **Oxytocin**, cortisol, pheromone

Masturbasi

= Menimbulkan rangsangan & kepuasan seksual pd diri sendiri

▶ Aktivasi DO Combo

▶ Cat:

- ▶ Hampir semua pria & $\frac{3}{4}$ wanita melakukan masturbasi
- ▶ Normal.
- ▶ Menjadi patologis bila dilakukan kompulsif
- ▶ Anak/remaja jangan ditakuti ttg keburukan masturbasi

Seksualitas Abnormal

Seksualitas dipengaruhi secara holistik:

- ▶ Biologis: Neurologik, endokrin, usia
- ▶ Psikologis: Baik sadar/ bawah sadar
- ▶ Sosial budaya: Pendidikan, income, adat, sikap masyarakat pd wanita

Seksualitas Abnormal ada 2 hal:

- ▶ Gangguan Kemampuan Seksual
- ▶ Deviasi Seksual

Gangguan Kemampuan Seksual

Impotensi

= Kemampuan pria mencapai / mempertahankan ereksi → koitus –

- ▶ Primer: Tidak pernah bisa
- ▶ Sekunder: Dulu bisa kini tidak
- ▶ Selektif: Hanya bisa dlm keadaan tertentu

Penyebab

► Organik:

- Kelemahan/penyakit, DM, hipotiroid, anemia, malnutrisi, gg medula spinal
- Zat/ obat: sedatif hipnotik, trisiklik, fenotiazine (efek antikolinergik), neuroleptika ttt / Thioridazine (sulit ejakulasi)

► Psikologik: Paling sering/ > 90%

- Selektif:tak bisa dalam keadaan ttt
- Kurang pengalaman
- Ereksi << sesaat setelah intromisi
- Krn deviasi seksual (transvetisme, bestialitas, sadisme, masokis): Hanya bisa bila sesuai keadaan yg diinginkan

Penanganan

- ▶ Organik:
 - ▶ Cari & tangani gg fisik, kombi psikoterapi & manipulasi lingkungan
- ▶ Psikologis:
 - ▶ Psikoterapi:
 - ▶ Penerangan fisiologis
 - ▶ Hilangkan kecemasan & inferiority
 - ▶ (Jangan mencoba “test kejantanan” → gagal, makin cemas → cemas , makin gagal)
 - ▶ Anxiolitikum/ & neuroleptika dosis kecil
 - ▶ “Surrogate” (Masters & Johnson)

Eyakulasi Dini

- ▶ Tercapainya orgasme/ ejakulasi sebelum waktunya
- ▶ Bisa segera sesudah intromisi/ bahkan sebelumnya

Penanganan

Prinsip: Hambat faktor psikologis/ rubah nilai ambang kepekaan taktil penis

- ▶ Psikologis:
 - Saat akan ejakulasi pikirkan hal non seksual
 - ▶ Kinsey: kontraksi sphincter ani, cubit lengan



- ▶ Kurangi nilai ambang tactil :

- ▶ Pasangan metangsang, → saat akan ejakulasi rangsangan stop
- ▶ Ereksi << → mulai lagi → stop lagi .. Dst
- ▶ 20 – 30 mt , 2 – 3x sehari
- ▶ Beberapa hari umumnya membaik

Frigiditas (Anestesi Seksual)

Hambatan respon seksual wanita:

- ▶ Mulai orgasme tak memuaskan (tapi respons seksual baik)
- ▶ Hingga tidak berrespons sama sekali

Kausa:

- ▶ Takut hamil, penolakan partner
- ▶ Takut pd partner,
- ▶ Jealous, kebencian pd partner,
- ▶ Rasa bersalah ttg hubungan

Dispareunia/ Vaginismus

- ▶ Hubungan seksual nyeri/ sukar
- ▶ Terjadi spasme otot2 vaginal involunter
- ▶ Kausa umumnya psikogenik

Penanganan

- ▶ Cari kausa psikologis
- ▶ Psikoterapi
- ▶ Anxiolitikum/ & neuroleptika dosis kecil

Hipo/ Hiperseksual

- ▶ Dorongan seksual masing2 individu berbeda2
- ▶ Patologis bila Px/ pasangannya terganggu
- ▶ Kausa: holistik
- ▶ Hiposeksual: ~ impotensi & frigiditas
- ▶ Hiperseksual:
 - ▶ Pria: R/ Etilestradiol
 - ▶ Wanita: R/ Progesteron
 - ▶ Psikoterapi & manipulasi lingkungan

Deviasi Seksual

- ▶ Gangguan arah & tujuan seksual (obyek bukan gender heteroseksual)
- ▶ Kepuasan didapat dg dg obyek lain/ cara lain yg tak biasa
- ▶ Kausa:
 - ▶ Primer (kausa tak diketahui): Ini yg dibahas ~ DSM IV
 - ▶ Sekunder: Merupakan gejala gangguan lain:
 - ▶ Penyakit/ Gg: Atersklerosis otak, skizofrenia, OCD dsb
- ▶ Bisa temporer:
 - ▶ Deviasi hanya terjadi saat keadaan sesuai (mis. ada partner yg “pas”),
 - ▶ Saat lain bisa normal heteroseksual



Macam deviasi Seksual (DSM IV)

1. Homoseksual
2. Fetishisme
3. Pedofilia
4. Trnsvestitisme
5. Ekshibishionisme
6. Voyeurisme
7. Sadisme, masokisme
8. Transeksualisme

Homoseksual

- ▶ Berperilaku seksual dg gender yg sama
- ▶ Meski bukan pilihan utama, tapi bila berperilaku ini berkali2
- ▶ Bila Homo + hetero = Biseksual
 - ▶ Cat: Seorang transvestis melakukan kegiatan homoseks: bukan mrk homo tetapi krn transvestisnya
- ▶ Tx: keberhasilan +/- 30%
 - ▶ Psikoterapi, desensitisasi, aversive conditioning, lalu reconditioning
 - ▶ Anxiolitikum prn. (hormon Tx tidak dianjurkan)

Prognosis:

Baik bila:

- ▶ Egodistonik → Berkeinginan utk berubah
- ▶ Ayah dihormati/ dikagumi
- ▶ Tx < 35 th
- ▶ Riwayat hubungan hetero / pernah mencoba
- ▶ Bermimpi aktivitas/ berkeinginan aktivitas hetero seksual

Prevensi:

- ▶ Kenali & penanganan dini tanda2 feminin sebelum mulai aktivitas seksual
- ▶ Kolaborasi OT, guru, rohaniwan, dr



Fetishisme

Rangsangan & pemuasan seksual dg benda milik heteroseksual lain: sepatu, pakaian dlm, stoking

Pedofilia

Pemuasan seksual dg anak (dg. seks sama/ berlainan)

Transvestitisme

Rangsangan & kepuasan seksual dg memakai pakaian & peran sex lain

Eksibishionisme

Rangsangan & kepuasan seksual dg memperlihatkan genitalnya di umum

Voyeurisme (Skofilia)

Rangsangan & kepuasan seksual dg mengamati aktivitas seksual/ ketelanjangan orang lain

Sadisme & Masokisme

- ▶ Sadist:
 - ▶ Rangsangan & kepuasan seksual dg menyakiti (fisik/psikis) partner
- ▶ Masokist:
 - ▶ Rangsangan & kepuasan seksual dg disakiti partner
- ▶ Sado-Masokist:
 - ▶ Seorang sadist lalu menjadi masokist

Transeksualisme

- ▶ Menolak jenis kelamin biologisnya (Fisik vs psikis)
- ▶ Tx:
 - ▶ Psikis (didahulukan): Psikoterapi
 - ▶ Fisik (setelah 2 th Tx psikis gagal): operas/+ hormon gender artifisial

Deviasi Seksual Lain

- ▶ Seks Oral
 - ▶ Kinilingus: Mulut/ & lidah laki2 kpd vagina
 - ▶ Felasio: Mulut/ lidah wanita kpd penis
 - ▶ Cat: Normal bila utk *foreplay*/ bukan sbg pemuas utama
- ▶ Bestialitas (Sodomi): dg. Binatang
- ▶ Nekrofilia: dg mayat
- ▶ Froteorisme/ Friksionisme: gosokkan penis pd badan wanita di umum
- ▶ Koprofilia: mendefekasi/ didefekasi/ makan feses utk kepuasan seks
- ▶ Urolagnia: dg. urine



Selesai